

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian nilai penaksiran heritabilitas karakteristik bobot lahir nyata domba Garut tahun 2020 – 2023 masing masing mendapatkan nilai $0,28 \pm 0,104$ dan $0,26 \pm 0,098$, sedangkan bobot sapih nyata dan terkoreksi $0,22 \pm 0,106$ dan $0,19 \pm 0,102$. Hasil nilai heritabilitas karakteristik bobot lahir dan bobot sapih domba Garut termasuk kedalam kategori sedang.

5.2. Saran

Nilai heritabilitas dalam rentang tahun 2020 – 2023 menunjukkan dalam kategori sedang, tetapi jika dihitung berdasarkan tahun terdapat penurunan yaitu pada tahun 2023. Berdasarkan hal itu perlu dilakukannya evaluasi dan pengendalian dari faktor lingkungan serta penerapan seleksi induk atau pejantan. Penerapan seleksi dapat dilakukan berdasarkan bobot lahir atau bobot sapih yang berada di atas rata-rata populasi, serta menghindari penggunaan ternak dengan performa yang rendah. Oleh karena itu, disarankan agar program pemuliaan dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan bobot sebagai kriteria seleksi, sehingga performa produksi ternak dapat optimal pada generasi berikutnya